

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

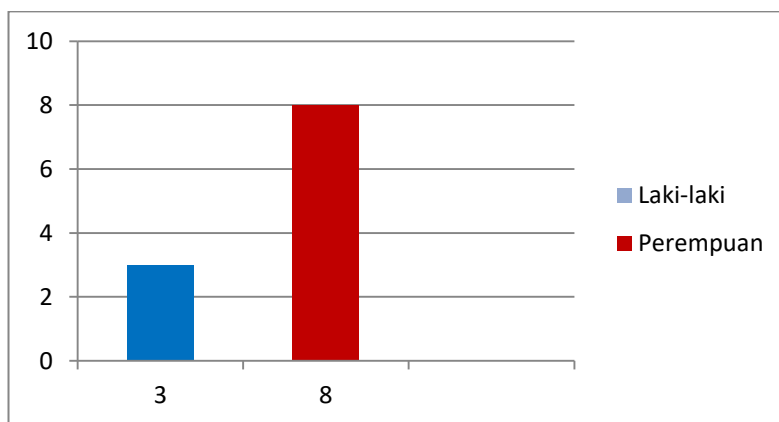
#### 1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 3 Sesean terletak di Jl. Tukad Buaji No. 18 Sesean, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Sekolah Dasar Negeri 3 Sesean didirikan pada tanggal 1 Agustus 1962, terdiri dari 12 ruang kelas, satu perpustakaan, dua kantor guru, satu ruangan kepala sekolah, satu UKS, dan halaman SD Negeri 3 Sesean.

Sekolah Dasar Negeri 3 Sesean memiliki pegawai sebanyak 27 orang yang terdiri dari 24 orang guru dan tiga orang tenaga pendidik. Jumlah seluruh kelas III sebanyak 89 orang, sedangkan setelah diberikan *informed consent*, siswa yang setuju dilakukan pemeriksaan sebanyak 11 orang.

#### 2. Karakteristik subyek penelitian

Jumlah siswa kelas III SD Negeri 3 Sesean tahun 2019 yang setuju dilakukan pemeriksaan berjumlah 11 orang. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2 Karakteristik Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sesean Tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas III di SD Negeri 3 Sesetan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah tiga orang dan berjenis kelamin perempuan berjumlah sembilan orang.

### 3. Hasil pengamatan berdasarkan subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

a. Persentase siswa kelas III yang mempunyai tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, sedang, buruk di SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4  
Distribusi Persentase Siswa Kelas III yang Mempunyai Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut SD Negeri 3 Sesetan Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	2	18,18
2	Sedang	6	54,54
3	Buruk	3	27,27
Jumlah		11	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 dengan persentase paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 54,54% dan persentase terkecil berada pada kategori baik yaitu 18,18%.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5  
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sasetan Tahun 2019

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1	Baik	2	160
2	Sedang	6	380
3	Buruk	3	130
Jumlah Keseluruhan		11	670
Rata-rata			60,90

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sasetan tahun 2019 adalah 60,90 dengan kategori sedang.

c. Persentase siswa kelas III yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk di SD Negeri 3 Sasetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 6 berikut

Tabel 6  
Distribusi Persentase Siswa Kelas III yang mempunyai *OHI-S* SD Negeri 3 Sasetan Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	1	9,10
2	Sedang	4	36,36
3	Buruk	6	54,54
Jumlah		11	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai *OHI-S* dengan kriteria buruk yaitu 54,54% dan persentase terkecil berada pada kriteria baik yaitu 9,10%.

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 7 berikut

Tabel 7  
Rata-rata *OHI-S* pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sesetan  
Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1	Baik	1	1,16
2	Sedang	4	11,3
3	Buruk	6	21,78
Jumlah Keseluruhan		11	34,24
Rata-rata			3,11

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 sebesar 3,11 termasuk kriteria buruk.

e. Hasil pemeriksaan rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 8 berikut

Tabel 8  
Rata-rata *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Sesetan  
Tahun 2019

No	Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	Jumlah Responden	Skor <i>OHI-S</i>	Rata-rata Skor <i>OHI-S</i>	Kriteria <i>OHI-S</i>
1	Baik	2	3,99	1,99	Sedang
2	Sedang	6	18,78	3,13	Buruk
3	Buruk	3	11,47	3,82	Buruk
Jumlah		11	34,24		

Tabel 8 menunjukkan rata-rata skor *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut tertinggi yaitu 3,82 pada siswa yang

memiliki pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk. Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut terkecil yaitu 1,99 terdapat pada siswa yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta nilai *OHI-S* pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut

1) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori baik

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{11} \times 100\% \\ &= 18,18\% \end{aligned}$$

2) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori sedang

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{11} \times 100\% \\ &= 54,54\% \end{aligned}$$

3) Persentase tingkat pengetahuan dengan kategori buruk

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{11} \times 100\% \\ &= 27,27\% \end{aligned}$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}} \\ &= \frac{670}{11} \\ &= 60,90\end{aligned}$$

c. Persentase siswa dengan *OHI-S* baik, sedang dan buruk pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sasetan tahun 2019

1) Persentase *OHI-S* dengan kriteria baik

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{11} \times 100\% \\ &= 9,10\%\end{aligned}$$

2) Persentase *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{11} \times 100\% \\ &= 36,36\%\end{aligned}$$

3) Persentase *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum \text{responden dengan } OHI-S \text{ buruk}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{11} \times 100\% \\ &= 54,54\%\end{aligned}$$

d. Rata-rata *OHI-S*

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\sum \text{OHI-S responden}}{\sum \text{responden}} \\ &= \frac{34,24}{11} \\ &= 3,11\end{aligned}$$

e. Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III SD Negeri 3 Sesetan tahun 2019

1) Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\begin{aligned}&= \frac{\sum \text{OHI-S responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden yang berpengetahuan dengan kriteria baik}} \\ &= \frac{3,99}{2} \\ &= 1,99\end{aligned}$$

2) Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\begin{aligned}&= \frac{\sum \text{OHI-S responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria sedang}}{\sum \text{responden yang berpengetahuan dengan kriteria sedang}} \\ &= \frac{18,78}{6} \\ &= 3,13\end{aligned}$$

3) Rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{OHI-S responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk}}{\sum \text{responden yang berpengetahuan dengan kriteria buruk}} \\ &= \frac{11,47}{3} \\ &= 3,82 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 11 siswa kelas III SD Negeri 3 Sasetan tahun 2019 tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta *OHI-S*, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III SD Negeri 3 Sasetan tahun 2019 dengan kategori baik sebanyak dua orang (18,18%), kategori sedang sebanyak enam orang (54,54%) dan dengan kategori buruk sebanyak tiga orang (27,27%). Rata-rata pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 60,90 dengan kategori sedang. Hasil penelitian terhadap lembar jawaban, diketahui bahwa masih ada siswa yaitu sebanyak delapan orang belum mengetahui syarat bulu sikat yang baik. Terdapat tujuh orang yang belum mengetahui makanan yang dapat merusak gigi. Seluruh siswa yang menjadi responden sudah mengetahui guna memelihara kesehatan gigi dan mulut dan hampir semua siswa yang menjadi responden sudah mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut serta tujuan menyikat gigi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa hanya diberikan penyuluhan dua kali dalam setahun sehingga siswa lupa materi yang telah dijelaskan pada saat penyuluhan dan metode yang digunakan pada saat penyuluhan kurang menarik perhatian siswa,



serta kurangnya fasilitas yang mendukung siswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti buku-buku tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2010), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah fasilitas, dimana fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran dan buku. Semakin banyak fasilitas yang tersedia akan semakin luas pengetahuan seseorang. Kemungkinan yang lain disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Syah (2012), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya faktor intelegensi (*IQ*), dimana setiap orang memiliki tingkat kecerdasan/intelegensi (*IQ*) yang berbeda-beda, serta lingkungan sosial yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kesuksesan belajar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ardianti (2015), tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 16 Kesiman Denpasar Timur, dimana sebagian besar berada pada kriteria baik (52,11%).

Hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) terhadap 11 siswa kelas III SD Negeri 3 Sesehan tahun 2019 diperoleh kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik sebanyak satu orang (9,10%), kriteria sedang sebanyak empat orang (36,36%), dan dengan kriteria buruk sebanyak enam orang (54,54%) dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 3,11 dengan kriteria buruk. Hasil ini apabila dibandingkan dengan target nasional, maka lebih besar dari target

*OHI-S* nasional Indonesia tahun 2020 yaitu  $\leq 1,2$  (Kemenkes RI, 2012). Hal ini kemungkinan disebabkan karena waktu pemeriksaan dilakukan pada waktu jam istirahat sehingga siswa sudah mengkonsumsi makanan yang manis dan melekat sehingga sudah terdapat sisa-sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata *debris* indeks siswa sebesar 2,23 berada pada kriteria buruk. Hal ini disebabkan siswa mempunyai kebiasaan makan makanan yang manis dan melekat seperti halnya di kantin sekolah SD Negeri 3 Sasetan menjual permen dan coklat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2013), bahwa fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kemungkinan yang lain disebabkan karena siswa kurang teliti saat menyikat gigi sehingga masih tertinggal sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Herijulianti, Indriani dan Artini (2002), yang mengatakan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat semua permukaan gigi sampai bersih dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Surata (2019), tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Dajah, Abang bahwa dari 32 siswa sebagian besar memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang yaitu 20 orang (62,50%).

Hasil penelitian tentang *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut terhadap 11 siswa kelas III SD Negeri 3 Sasetan tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan

kebersihan gigi dan mulut kategori baik memiliki rata-rata *OHI-S* yaitu 1,99 dengan kriteria sedang, tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut kategori sedang memiliki rata-rata *OHI-S* yaitu 3,13 dengan kriteria buruk, dan tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut kategori buruk memiliki rata-rata *OHI-S* yaitu 3,82 dengan kriteria buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin kurang tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut maka rata-rata *OHI-S* responden juga semakin buruk. Hal ini mungkin disebabkan karena pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut yang belum memadai, sehingga siswa belum maksimal untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa perilaku kesehatan terbagi atas tiga yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan merupakan *domain* yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Kemungkinan yang lain disebabkan siswa juga memiliki pengalaman pribadi secara mandiri atau dari orang-orang terdekat seperti orang tua mengenai pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut. Menurut Notoatmodjo (2012), pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.